

BAB IV KESIMPULAN

Pascaperistiwa 9/11 media massa di seluruh dunia, termasuk di Jepang, memfokuskan pemberitaannya kepada dunia Islam yang diduga menjadi sebab dari terjadinya aksi-aksi teror tersebut. Invasi Amerika Serikat ke Afghanistan dan Perang Irak dijadikan tema utama dalam pemberitaan di Jepang pada saat itu. Berita internasional di Jepang didominasi oleh pemberitaan negara-negara Timur Tengah, yang sebagian besar dianggap berafiliasi dengan agama Islam.

Frekuensi pemberitaan terhadap rangkaian peristiwa pasca 9/11 oleh media massa Jepang memiliki kecenderungan untuk membangun pandangan yang salah tentang Islam. Fenomena maraknya terorisme, peperangan di Timur Tengah, dan serangkaian kelompok-kelompok ekstremis dikaitkan sedemikian rupa dengan Islam sehingga berdampak pada timbulnya persepsi negatif terhadap dunia Islam. Sebagaimana data di penelitian tahun 2007, sebagian besar mahasiswa Jepang menganggap dunia Islam itu sebagai „percaya takhayul“, „miskin“, maupun „berbahaya“. Kurangnya interaksi masyarakat Jepang dengan dunia Islam membuat masyarakat Jepang kurang memiliki pemahaman yang baik terhadap Islam.

Berdasarkan penelitian ini (tahun 2017), sebanyak 60.4% responden mengaku bahwa adanya *stereotyping* dalam pemberitaan Islam dan 47.2% responden menjawab bahwa pandangannya tentang Islam telah dipengaruhi oleh media massa. Meskipun begitu, Islam tidak mengalami diskriminasi di Jepang sebagaimana lebih dari 90% responden yang telah bertemu dengan muslim mengaku bahwa mereka memperlakukan muslim sama seperti layaknya teman. Bisa disimpulkan bahwa dalam penelitian ini media massa telah membentuk pandangan negatif terhadap Islam, namun pada kenyataannya sebagian besar responden mengakui bahwa *labeling* yang ada pada media massa itu bisa dikatakan meleset dari pengertian Islam yang sesungguhnya.

Setelah lebih dari satu dekade, perkembangan Islam di Jepang semakin meningkat. Banyaknya turis muslim yang datang untuk belajar atau bekerja di Jepang, meningkatnya jumlah masyarakat Jepang yang menjadi muallaf, hingga maraknya persiapan menyambut turis muslim di Olimpiade Tokyo mendatang, membuka mata masyarakat Jepang bahwa pada kenyataannya Islam yang selama ini ditampilkan media massa itu tidak benar. Meskipun masyarakat Jepang sangat mempercayai informasi di media massa, pada kenyataannya pengalaman pribadi lah yang membentuk pemahaman yang sesungguhnya terhadap dunia Islam.

